

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh optimisme terhadap resiliensi pada individu yang tidak lulus seleksi TNI. Hipotesis yang diajukan yaitu adanya hubungan positif antara optimisme terhadap resiliensi pada individu yang mengalami ketidak lolosan dalam seleksi TNI, semakin tinggi optimisme pada individu maka semakin tinggi juga resiliensinya. Partisipan terdiri dari 101 individu yang pernah mendaftar TNI berusia 17-30 tahun di seluruh Indonesia, dengan 80,2% laki-laki dan 19,8% Perempuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup Skala Optimisme, dan Skala Resiliensi. Ukuran sampel sebesar 101 individu dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil menunjukkan bahwa optimisme memiliki hubungan positif dengan resiliensi pada individu yang tidak lulus seleksi TNI dengan analisis *product moment* diperoleh koefisien korelasi ($r_{xy} = 0.444$ $p = 0.000$ ($p < 0,050$)). Studi yang secara khusus mengkaji pengaruh optimisme terhadap resiliensi pada individu yang tidak lulus seleksi TNI masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami faktor psikologis yang berperan dalam proses adaptasi pasca kegagalan seleksi TNI serta dapat menjadi dasar dalam pengembangan intervensi psikologis bagi individu yang mengalami kegagalan serupa.

Kata kunci: tidak lulus seleksi TNI, optimisme, resiliensi

Abstract

This study aims to determine the effect of optimism on resilience in individuals who did not pass the TNI selection. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between optimism and resilience in individuals who did not pass the TNI selection, the higher the optimism in the individual, the higher the resilience. Participants consisted of 101 individuals who had registered for the TNI aged 17-30 years throughout Indonesia, with 80.2% male and 19.8% female. This study used a quantitative method. Data were collected through a questionnaire that included the Optimism Scale and the Resilience Scale. A sample size of 101 individuals was selected using a purposive sampling technique. The results showed that optimism had a positive relationship with resilience in individuals who did not pass the TNI selection with a product moment analysis obtained a correlation coefficient ($r_{xy} = 0.444$ $p = 0.000$ ($p < 0.050$)). Studies that specifically examine the effect of optimism on resilience in individuals who did not pass the TNI selection are still limited. Therefore, this study provides a new contribution in understanding the psychological factors that play a role in the adaptation process after failing the TNI selection and can be the basis for developing psychological interventions for individuals who experience similar failures.

Keywords: failed TNI selection, optimism, resilience